

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ DAN USTADZAH  
PONDOK PESANTREN RUBATH AL MUHIBBIEN  
KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**  
**Skripsi ini Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan**  
**Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

**OLEH:**

**M. Ilham Maulana**  
**612021007**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Hal. Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Palembang

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ DAN USTADZAH PONDOK PESANTREN RUBATTH AL MUHIBBIEN KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG"** yang ditulis oleh M. Ibtisam Madura telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Billaah Fii sabilil haq Fastabiqul Khairat*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 25 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN: 831203/0210046901



Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.SOSI., M.PD.I  
NBM/NIDN: 1101229/0216028203

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ DAN USTADZAH  
PONDOK PESANTREN RUBATTH AL MUHIBBIEN KECAMATAN  
SAKO KOTA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh M. Ilham Mauana 612021007  
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan  
Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 30 Agustus 2025  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat  
Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Palembang, 30 Agustus 2025  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201



**Sekretaris**

**Rijatush Shalihin, S.E.L., M.H.I**  
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

**Penguji I**

**Hendri Nur Alam, S.E., M.Si**  
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

**Penguji II**

**Titin Yenni, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 995866/0215127001



**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam**

**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ilham Maulana  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 6 Juli 2002  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat : Jalan Siaran Lrg. Pelita No.72 RT 104/RW 008  
Kec.Sako Kota Palembang

Menyatakan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ DAN USTADZAH PONDOK PESANTREN RUBATTH AL MUHIBBIEN KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG “ adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 29 Agustus 2025



**M. Ilham Maulana**  
**612021007**

## **MOTTO**

**“Soal kalah menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu. Gagal hanya terjadi ketika kita menyerah.”**

**“Menjauhlah dari orang yang tidak menghargaimu, jagalah harga dirimu, jangan mau berkomunikasi jika sudah tidak dihargai.”**

**“Jangan takut membuka hati hanya karena masa lalumu. Trauma boleh dipulihkan tapi jangan abaikan orang-orang yang ingin mendekatimu, hanya karena ketakutanmu dimasa lalu. Ingat, jangan sampai orang-orang yang kau abaikan itu adalah jawaban dari doamu yang setiap malam kau minta.”**

**“Kita bergerak dan bersuara berjalan jauh tumbuh bersama, sempatkan pulang ke beranda tuk mencatat hidup dan harganya.”**

**“Telah kusadar hidup bukanlah perihal mengambil yang kau tebar, sedikit air yang kupunya milikmu juga bersama.”**

**“Cepat namun sendiri, untuk apa. Bersama tapi meracuni, untuk apa.”**

**“Muak dikesampingkan, disamakan hatimu terluka sempurna.”**

**“Bilas muka gosok gigi evaluasi.”**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala nikmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang selalu memberikan nikmat sehat, rezeki, kemudahan dan pertolongan.
2. Terimakasih untuk kedua orang tua ku tercinta, babeh Zainuddin dan mami Ningsih yang selalu tulus mendoakan, memberikan kasih sayang, cinta dan perhatian kepadaku semoga Allah Subhanahu wa ta'ala membalas segalanya.
3. Hasil skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua dan juga adik, kakak (Zaharani Noor Syifa, Ahmad Muchlis Aditya, dan Ikhsan Abdullatif) yang telah memberikan doa serta dukungan lebih untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada diriku sendiri yang telah berusaha semaksimal mungkin, selalu bertahan sampai sekarang dan selalu berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar S. Sos itu.
5. Almamater Universitas Muhammdiyah Palembang.

## ABSTRAK

**Strategi komunikasi** adalah perencanaan atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif agar dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain (komunikasikan). Dalam konteks pendidikan atau dakwah, strategi komunikasi melibatkan pemilihan metode, bahasa, media, dan pendekatan psikologis agar pesan moral, keagamaan, atau pendidikan dapat sampai dengan baik. **Ustadz** adalah sebutan untuk laki-laki yang berperan sebagai guru atau pendidik dalam lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan Islam. Ustadz tidak hanya mengajarkan ilmu agama seperti fikih, tauhid, atau Al-Qur'an, tetapi juga menjadi panutan dalam akhlak dan kehidupan sehari-hari. **Ustadzah** adalah bentuk perempuan dari ustadz, yaitu guru atau pendidik wanita dalam lembaga pendidikan Islam. Sama seperti ustadz, ustadzah juga berperan dalam memberikan pengajaran agama dan pembinaan akhlak, terutama kepada santri perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah dalam membina santri di Pondok Pesantren Rubatth Al Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang. Komunikasi antara pendidik dan santri merupakan elemen penting dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap ustadz, ustadzah, di lingkungan pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan meliputi komunikasi verbal (ceramah, diskusi, tanya jawab), komunikasi nonverbal (ekspresi wajah, bahasa tubuh, simbol-simbol keagamaan), strategi persuasif (nasihat, motivasi, keteladanan), serta strategi preventif dan korektif (pengawasan, teguran, sanksi edukatif). Faktor pendukung keberhasilan strategi ini antara lain kedekatan emosional, lingkungan religius, serta kepatuhan santri terhadap ustadz/ustadzah.

**Kata Kunci:** strategi komunikasi, ustadz, ustadzah.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubatth Al Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah. S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Wakil Dekan I, II, serta seluruh Dosen Komunikasi Penyiaran Islam dan staf karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Jumhan S.Ag. M.Hum dan Ibu Titin Yenni S.Ag. M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Bapak Dr. Ahmad Jumhan S.Ag. M.Hum dan Bapak Achmad Tasmi, S.SOS.I., M.PD.I selaku pembimbing I dan II yang selalu memberikan pengarahan dan masukan dalam perbaikan skripsi sehingga dapat selesai dengan maksimal sesuai yang diharapkan.
6. Kedua orang tua babeh (Zainuddin) dan mami (Ningsih) terimakasih atas semua perjuangan yang telah diberikan. Dari membesarkan, menyayangi, mendidik penuh kasih sayang, memberikan semangat, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

7. Kakak kedua (Ahmad Muchlis Aditya) terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, doa, serta materi yang selalu menyertai selama penulisan skripsi ini.
8. Kakak pertama (Ikhsan Abdullatif) terimakasih telah memberikan semangat yang sama, dukungan, dan doa yang diucapkan dari jauh itu.
9. Adikku (Zaharani Noor Syifa) terimakasih sudah tertawa bersama dalam hal apapun, telah menyertai selama penulisan ini, meminjamkan laptop, juga memberikan semangat, dukungan, dan doa yang selalu membersamai dalam penulisan ini.
10. Terimakasih Pimpinan, karyawan, dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Rubatth Al Muhibbien, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pengumpulan data skripsi ini.
11. Kepada pemilik NIM 502021042 terimakasih pernah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini, walaupun tidak menyertai sampai selesai. Terimakasih karena selalu mengarahkan, memberikan motivasi, dukungan, serta doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Walaupun pada akhirnya kita berada dijalan yang berbeda. Terimakasih.
12. Teman-teman seperjuangan Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2021 yang selalu berjuang bersama hingga selesai. Terutama kepada Edo, Arianto, Choky, Dairobi, dan Tino sudah menjadi teman baik selama menempuh pendidikan sarjana.
13. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Universitas Muhammadiyah Palembang terimakasih sudah membersamai selama 2 tahun terakhir, terimakasih atas perjuangan, semangat, dukungan, dan doa yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman KKN Angkatan 63 Posko 48 Desa Bungin Tinggi terimakasih atas perjuangan dan semangat yang diberikan selama 36 hari bersama.
15. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini merupakan sebuah karya saya yang ditulis sejak November 2024 dan diselesaikan pada Agustus 2025. Pada fase dewasa, kadangkala kita lupa akan arti kebaikan, kebenaran, kesetiaan, persahabatan, ketenangan, dan cinta, karna terlalu banyak penderitaan yang kita peroleh. Tetapi satu hal yang harus diingat, *“Dunia tidak pernah kekurangan orang-orang baik, hanya saja kita yang terlalu sering bertemu orang-orang jahat”*- Dedi Irawan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan di bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 29 Agustus 2025



**M. Ilham Maulana**  
612021007

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                   | <b>i</b>    |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                              | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                               | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                      | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>    |
| A. LATAR BELAKANG MASALAH.....                               | 1           |
| B. RUMUSAN MASALAH.....                                      | 10          |
| C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....                       | 11          |
| D. KERANGKA PIKIR PENELITIAN .....                           | 13          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN ...</b> | <b>15</b>   |
| A. LANDASAN TEORI.....                                       | 15          |
| 1. Konsep Strategi Komunikasi.....                           | 15          |
| 2. Konsep Dakwah .....                                       | 21          |
| 3. Teori Komunikasi Dakwah .....                             | 29          |
| 4. Peran ustdaz dan ustadzah dalam dakwah .....              | 37          |
| 5. Pesantren sebagai lembaga dakwah .....                    | 43          |
| 6. Kerangka teori yang digunakan .....                       | 50          |
| B. PENELITIAN YANG RELEVAN .....                             | 58          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                       | <b>70</b>   |
| A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN .....                     | 70          |
| B. SITUASI SOSIAL DAN SUBJEK PENELITIAN.....                 | 71          |
| C. SUMBER DATA .....   | 75          |
| 1. Data primer.....  | 75          |
| 2. Data sekunder.....  | 76          |
| D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....                              | 78          |
| E. TEKNIK ANALISI DATA.....                                  | 80          |
| F. UJI KETERPERCAYAAN DATA.....                              | 84          |

|   |            |
|---|------------|
| G. RENCANA DAN WAKTU PENELITIAN .....                                   | 86         |
| <b>BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>89</b>  |
| A. DESKRIPSI PENELITIAN .....   | 89         |
| B. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....                    | 101        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>128</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 128        |
| B. Saran.....   | 129        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>130</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>136</b> |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pesantren di Indonesia memegang peran strategis dalam membentuk karakter dan pemahaman keislaman masyarakat. Dalam arus modernisasi dan globalisasi yang masif, pesantren tetap menjadi benteng pendidikan Islam yang kokoh. Perubahan sosial yang cepat seringkali menuntut lembaga pendidikan Islam untuk menyesuaikan metode komunikasi mereka agar tetap relevan. Strategi komunikasi dalam pendidikan menjadi hal yang sangat krusial untuk menjamin efektivitas penyampaian nilai-nilai Islam kepada peserta didik. Sebagaimana disampaikan oleh Sulaiman (2020: 45),<sup>1</sup> pesantren merupakan simpul strategis pembentukan etika sosial keagamaan di tengah transformasi masyarakat urban.

Di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pesantren dihadapkan pada tantangan bagaimana mempertahankan identitas tradisional sambil merespons tuntutan zaman. Pola interaksi antara santri dan pengasuh pun turut mengalami pergeseran, sehingga strategi komunikasi yang digunakan harus mampu menjembatani nilai tradisional dengan realitas kontemporer. Seperti dikatakan oleh Hidayat (2021: 40), komunikasi dakwah tidak lagi bersifat satu arah, tetapi menuntut pendekatan dialogis yang kontekstual.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, memahami dinamika komunikasi dakwah dalam pesantren menjadi penting dalam menjawab kompleksitas zaman modern.

---

<sup>1</sup> Sulaiman, T. (2020). Fungsi sosial pesantren di era global. *Jurnal Sosial Keislaman*, 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.3000/jsk.8.2.99>

<sup>2</sup> Hidayat, F. (2021). Komunikasi dakwah dialogis: Tantangan masa kini. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 10(1), 33–47. <https://doi.org/10.2000/jdk.10.1.33>

Perubahan paradigma komunikasi religius ini menuntut adanya inovasi dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman secara lebih strategis dan berdaya pengaruh. Ketidaktepatan dalam strategi komunikasi dapat menyebabkan pesan dakwah menjadi bias atau tidak tersampaikan secara utuh. Menurut Yusuf (2022: 180), penyampaian dakwah yang efektif tidak hanya bergantung pada konten, tetapi juga pada pendekatan komunikasi yang sesuai dengan karakter audiens.<sup>3</sup> Karena itu, penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih dalam strategi komunikasi yang diterapkan dalam lingkungan pesantren salafiyah.

Komunikasi yang efektif dalam dakwah memiliki peranan yang sangat krusial bagi penceramah atau dā'i ketika mereka menyampaikan pesan. Hal ini membantu audiens atau mustami' untuk menghindari kesalahpahaman mengenai informasi yang diberikan dan dapat memahami substansi dakwah tersebut. Ini menunjukkan adanya keselarasan pemahaman antara penceramah atau dā'i dan audiens atau mustami' itu sendiri. Firman Allah dalam (Q.S.16 :125):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Ajaklah orang kepada jalan Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan nasihat yang baik, dan hadapilah mereka dengan cara yang sopan. Sungguh, Tuhanmu adalah yang paling mengetahui siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia juga yang tahu siapa yang mendapat petunjuk.”<sup>4</sup>*

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajak orang untuk melakukan kebaikan merupakan suatu perintah dari Tuhan. Oleh sebab itu,

<sup>3</sup> Yusuf, M. (2022). Efektivitas komunikasi dalam penyampaian dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 178–190.

<sup>4</sup> Said, N. M. (2015). *Metode Dakwah* (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl ayat 125). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 78.

penting sekali untuk menggunakan metode yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan positif oleh masyarakat. Dalam hal ini, salah satu cara yang bisa diterapkan adalah melalui kebijaksanaan, memberikan pendidikan yang bermanfaat, dan melakukan diskusi. Selain dari Tuhan, Nabi Muhammad juga mengajak untuk menyebarkan ajaran dalam hadits-hadisnya:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً، وَحَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ، وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

*“Dari Abdullah ibn Amr bahwa Nabi saw. Beliau bersabda: Sebarkanlah dariku meskipun hanya satu ayat. Ceritakanlah mengenai apa yang telah aku sampaikan tentang Bani Israil, karena itu tidak salah. Siapa pun yang dengan sengaja berbohong tentang diriku, tempatnya nanti di neraka.” (HR.Bukhari no.3274)<sup>5</sup>*

Dalam narasi ini, Nabi Muhammad memerintahkan kita untuk menyebarkan informasi meski hanya dengan satu kata. Di samping itu, beliau melarang kita untuk berkhianat dalam hal apa yang telah disampaikan.

Pondok Pesantren Rubath Al Muhibbien merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih mempertahankan sistem pembelajaran tradisional salafiyah. Berbeda dengan banyak pesantren lain yang telah mengadopsi kurikulum modern, pesantren ini tetap berpegang pada metode pengajaran klasik, khususnya kitab kuning. Fenomena ini menjadikan peran ustadz dan ustadzah sangat sentral dalam penyampaian ajaran. Seperti diungkapkan oleh Maulana (2021: 95),<sup>6</sup> keberhasilan pendidikan di pesantren sangat ditentukan oleh kualitas

<sup>5</sup> Rofiq Hidayat, “Manajemen Dakwah Bil Lisan Perspektif Hadits,” *Jurnal Al-Tatwir* 6, no. 2 (2019): 33–50, <https://doi.org/10.35719/altatwir.v6i1.3>.

<sup>6</sup> Maulana, R. (2021). Keteladanan ustadz dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Tarbiyah*, 28(1), 99–115.

interaksi dan komunikasi antara pengasuh dan santri, yang berlandaskan pada nilai keikhlasan dan keteladanan.

Para ustadz dan ustadzah di Rubath Al Muhibbien berperan bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai komunikator dakwah yang membina moralitas dan spiritualitas santri. Fungsi ini menjadikan mereka sebagai agen strategis dalam proses transformasi nilai di kalangan santri. Sebagaimana dijelaskan oleh Hamid (2020: 90), keberhasilan internalisasi nilai-nilai Islam sangat bergantung pada kemampuan komunikator dakwah dalam membangun kedekatan emosional dan spiritual dengan santri.<sup>7</sup> Maka, penting untuk mengkaji bagaimana komunikasi interpersonal dibangun dalam interaksi sehari-hari antara ustadz/ustadzah dengan santri.

Fenomena ini menjadi menarik karena meskipun pesantren tersebut belum banyak menggunakan media modern dalam proses dakwahnya, namun tetap memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter santri. Hal ini menunjukkan adanya strategi komunikasi tertentu yang digunakan secara efektif. Studi oleh Rachman (2022: 210)<sup>8</sup> menunjukkan bahwa pesantren yang mempertahankan metode tradisional seringkali memiliki keunggulan dalam kedalaman spiritual dan internalisasi nilai, berkat pendekatan komunikasi yang bersifat langsung dan personal.

Di tengah upaya mempertahankan nilai-nilai keislaman yang otentik, muncul tantangan dalam menjembatani metode dakwah tradisional dengan

---

<sup>7</sup> Hamid, S. (2020). Relasi ustadz-santri dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 89–101. <https://doi.org/10.4000/jpi.9.2.89>

<sup>8</sup> Rachman, A. (2022). Kedalaman spiritual pesantren tradisional. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 7(2), 200–215.

kebutuhan komunikasi kontemporer. Salah satu problematika utama adalah bagaimana ustadz dan ustadzah menyampaikan pesan dakwah secara efektif kepada generasi santri yang hidup dalam era digital dan informasi cepat. Sebagaimana dicatat oleh Wahyuni (2021: 70),<sup>9</sup> jurang antara gaya komunikasi tradisional dengan ekspektasi santri modern dapat menghambat efektivitas penyampaian nilai-nilai agama.

Minimnya pelatihan formal dalam strategi komunikasi dakwah bagi para pengajar di pesantren salafiyah juga menjadi persoalan penting. Banyak di antara mereka mengandalkan pengalaman dan metode lisan turun-temurun, tanpa pemahaman sistematis tentang pendekatan komunikasi yang adaptif. Sesuai dengan temuan oleh Anwar (2022: 50), ketidaksesuaian strategi komunikasi dengan konteks psikososial santri dapat memunculkan resistensi atau kesalahpahaman dalam menerima pesan dakwah.<sup>10</sup> Oleh karena itu, perlu adanya refleksi kritis terhadap metode yang digunakan.

Selain itu, perbedaan latar belakang santri dari berbagai daerah dan karakteristik sosial budaya mereka menambah kompleksitas dalam proses komunikasi dakwah. Penggunaan satu pendekatan komunikasi yang seragam kerap kali tidak efektif. Hal ini diperkuat oleh penelitian Fatimah (2023: 80)<sup>11</sup> yang menyatakan bahwa keberagaman audiens dalam pesantren menuntut variasi

---

<sup>9</sup> Wahyuni, I. (2021). Jurang komunikasi tradisional dan santri modern. *Jurnal Dakwah Islamiyah*, 9(1), 65–82.

<sup>10</sup> Anwar, L. (2022). Efektivitas komunikasi interpersonal dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Dakwah Islam*, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.25077/jdi.11.1.45>

<sup>11</sup> Fatimah, S. (2023). Keberagaman audiens pesantren dalam komunikasi dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 75–90.

pendekatan komunikasi untuk menjangkau kebutuhan psikologis dan kultural masing-masing santri secara optimal.

Berbagai penelitian telah mengkaji peran pesantren dalam pembangunan karakter bangsa serta kontribusinya dalam pendidikan Islam. Misalnya, studi oleh Fadli (2021: 30) menekankan peran strategis pesantren dalam membentuk identitas religius di tengah masyarakat urban.<sup>12</sup> Namun, sebagian besar penelitian masih bersifat deskriptif normatif dan belum menggali secara rinci strategi komunikasi dakwah yang digunakan secara spesifik di pesantren salafiyah.

Beberapa kajian fokus pada penggunaan media dakwah digital di pesantren modern, seperti ditemukan oleh Lestari (2022: 60), namun hanya sedikit studi yang menelaah efektivitas komunikasi interpersonal ustadz dan ustadzah dalam pengajaran kitab kuning.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan adanya kekosongan (gap) dalam kajian mengenai taktik komunikasi verbal dan nonverbal dalam pesantren tradisional yang cenderung menghindari media digital sebagai sarana dakwah utama.

Penelitian oleh Arifin (2023: 75) memang telah menyentuh aspek komunikasi dakwah, namun tidak memberikan fokus pada strategi yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan berbasis salafiyah yang minim intervensi teknologi.<sup>14</sup> Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan literatur dengan pendekatan mendalam terhadap strategi komunikasi yang

---

<sup>12</sup> Fadli, R. (2021). Pesantren dan identitas keislaman urban. *Jurnal Sosiologi Islam*, 13(1), 22–38. <https://doi.org/10.5000/jsi.13.1.22>

<sup>13</sup> Lestari, M. (2022). Media digital dalam dakwah pesantren. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 17(1), 55–70. <https://doi.org/10.7000/jks.17.1.55>

<sup>14</sup> Arifin, M. (2023). Komunikasi dakwah dalam pesantren kontemporer. *Jurnal Komunikasi Islam*, 15(2), 70–85. <https://doi.org/10.1000/jki.15.2.70>

digunakan dalam konteks pesantren tradisional, khususnya Rubath Al Muhibbien di Palembang.

Urgensi penelitian ini meningkat seiring dengan perubahan lanskap sosial yang cepat dan tantangan dakwah yang semakin kompleks di era digital. Pesantren sebagai institusi pendidikan Islam menghadapi tekanan untuk tetap relevan tanpa kehilangan nilai-nilai otentiknya. Menurut Rahmawati (2023: 20),<sup>15</sup> keberlangsungan pesantren sangat bergantung pada kemampuannya beradaptasi dalam metode komunikasi dakwah yang efektif, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Di sisi lain, banyak pesantren tradisional masih mempertahankan model komunikasi satu arah yang sudah tidak lagi efektif dalam menjangkau generasi muda yang lebih kritis dan terbuka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai strategi komunikasi dakwah yang tepat menjadi sangat mendesak. Kartika (2021: 95)<sup>16</sup> menyebut bahwa pendidikan keagamaan akan kehilangan daya transformasinya jika tidak didukung oleh pola komunikasi yang relevan secara psikososial dan budaya.

Dengan menyoroti strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah, penelitian ini menjadi penting dalam konteks penguatan kelembagaan pesantren di era kontemporer. Sebagaimana dikemukakan oleh

---

<sup>15</sup> Rahmawati, E. (2023). Transformasi pesantren di era digital. *Jurnal Kajian Keislaman*, 19(1), 15–29. <https://doi.org/10.1200/jkk.19.1.15>

<sup>16</sup> Kartika, R. (2021). Pendidikan karakter dan komunikasi efektif. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 16(3), 88–102. <https://doi.org/10.1000/jti.16.3.88>

Syamsuddin (2022: 200),<sup>17</sup> integrasi pendekatan tradisional dan komunikasi strategis akan menentukan keberhasilan dakwah pesantren di masa depan.

Penelitian ini mengambil posisi sebagai pengisi celah dalam literatur komunikasi dakwah berbasis pesantren tradisional. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan konsep strategi komunikasi dakwah dengan fokus pada pendekatan interpersonal dan kontekstual dalam lingkungan pendidikan Islam. Hasanah (2021: 215)<sup>18</sup> menekankan pentingnya pemetaan strategi komunikasi sebagai landasan teoritik dalam studi dakwah kontemporer, khususnya dalam lembaga non-formal seperti pesantren.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis bagi pengasuh pesantren dalam meningkatkan efektivitas dakwah mereka kepada santri. Dengan mengeksplorasi pendekatan-pendekatan komunikasi yang telah terbukti berhasil di lapangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan model dalam pelatihan dakwah pesantren. Latifah (2022: 160)<sup>19</sup> menekankan bahwa temuan empiris tentang strategi komunikasi di pesantren harus dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan penguatan kelembagaan pendidikan Islam tradisional.

Selain itu, kontribusi praktis lainnya adalah memperkaya bahan ajar dalam pendidikan dakwah, khususnya yang berkaitan dengan komunikasi antarpribadi di lingkungan pesantren. Sebagaimana diungkapkan oleh Nuraini (2023: 110),<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Syamsuddin, H. (2022). Integrasi tradisi dan komunikasi strategis dalam dakwah pesantren. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 199–215.

<sup>18</sup> Hasanah, N. (2021). Strategi komunikasi dakwah kontemporer. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 210–230.

<sup>19</sup> Latifah, R. (2022). Strategi komunikasi pesantren dalam pendidikan dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 155–170.

<sup>20</sup> Nuraini, F. (2023). Komunikasi religius berbasis kultur pesantren. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 15(1), 101–118.

pemahaman tentang komunikasi religius berbasis kultur sangat penting dalam membentuk generasi dai yang adaptif dan kontekstual.

Fokus utama penelitian ini adalah menelaah strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Rubath Al Muhibbien. Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengidentifikasi bentuk komunikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga menganalisis sejauh mana strategi tersebut efektif dalam mempengaruhi pemahaman keislaman santri. Hal yang ditekankan adalah bagaimana metode komunikasi yang dipilih dapat menanamkan nilai-nilai Islam dalam keseharian santri, baik dalam aspek ibadah maupun perilaku sosial. Dengan memahami hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang bagaimana interaksi langsung antara pendidik dan santri mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam secara berkelanjutan, bukan hanya sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai pola hidup yang diwujudkan dalam tindakan sehari-hari.

Penelitian ini secara khusus tidak menitikberatkan pada penggunaan media dakwah berbasis digital, melainkan pada proses komunikasi interpersonal yang menjadi ciri khas pendidikan salafiyah. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa strategi komunikasi interpersonal dalam pesantren salafiyah mampu menghadirkan alternatif pendekatan dakwah yang efektif tanpa harus bergantung sepenuhnya pada teknologi modern. Hal ini memperlihatkan keunikan sekaligus kekuatan pesantren tradisional dalam membina santri agar memiliki karakter dan pemahaman keislaman yang mendalam.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk mengarahkan fokus kajian terhadap strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Rubath Al Muhibbien. Rumusan masalah dibuat agar penelitian ini berjalan secara sistematis serta mampu menjawab pertanyaan inti terkait efektivitas komunikasi dakwah di pesantren salafiyah. Pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut berangkat dari latar belakang fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, serta menegaskan aspek-aspek utama yang perlu dianalisis secara mendalam.

1. Bagaimana metode komunikasi yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubath Al-Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang saat menyampaikan pesan dakwah?
2. Strategi apa yang diterapkan oleh Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubath Al-Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang saat menyampaikan pesan dakwah?
3. Apa saja implikasi yang didapat oleh para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubath Al-Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang saat menyampaikan pesan dakwah?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini dirumuskan agar arah penelitian menjadi jelas dan terarah. Secara

khusus, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta memahami secara mendalam strategi komunikasi dakwah yang dilaksanakan oleh ustaz dan ustazah di Pondok Pesantren Rubath Al Muhibbien, Kecamatan Sako, Kota Palembang.

- a. Untuk menjelaskan cara Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubath Al-Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang dalam berkomunikasi saat menyampaikan pesan dakwah.
- b. Untuk menjelaskan implikasi yang didapat oleh para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubath Al-Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang dalam menyampaikan informasi dakwah.
- c. Untuk menjelaskan strategi komunikasi yang diajarkan oleh para Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Rubath Al-Muhibbien Kecamatan Sako Kota Palembang dalam menyampaikan informasi dakwah

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. **Secara teoritis**, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi dakwah, khususnya dalam konteks pesantren salafiyah. Penelitian ini memperkaya kajian akademik mengenai strategi komunikasi interpersonal, verbal maupun nonverbal, dalam proses pendidikan keislaman. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji komunikasi dakwah di lembaga pendidikan Islam tradisional.

**Secara praktis**, penelitian ini bermanfaat bagi ustadz, ustadzah, serta pengelola pesantren dalam merumuskan strategi komunikasi dakwah yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan santri. Rekomendasi dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas interaksi antara pendidik dan santri, sehingga proses dakwah tidak hanya berjalan informatif tetapi juga transformatif. Penelitian ini juga diharapkan memberi masukan bagi masyarakat luas mengenai pentingnya komunikasi yang bijak, persuasif, dan kontekstual dalam membentuk generasi muslim yang berakhlak mulia.

#### **D. KERANGKA PIKIR PENELITIAN**

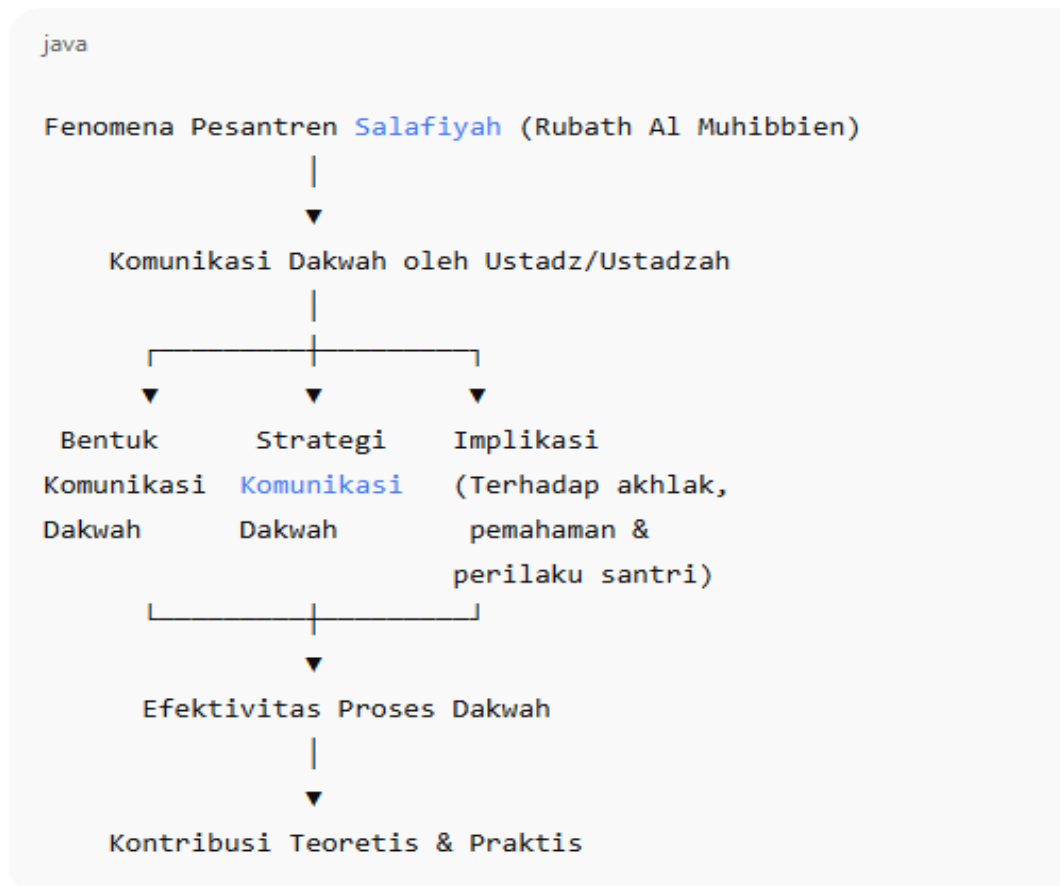
Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa **komunikasi dakwah** merupakan inti dari proses pendidikan di pesantren. Dakwah tidak hanya dimaknai sebagai penyampaian ajaran agama, tetapi juga sebagai proses komunikasi yang melibatkan interaksi, strategi, dan metode tertentu untuk membentuk perilaku serta moralitas santri. Dengan demikian, strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh ustadz dan ustadzah menjadi aspek penting yang perlu dikaji secara mendalam.

Dalam konteks Pondok Pesantren Rubath Al Muhibbien, strategi komunikasi dakwah dijalankan dalam lingkungan pendidikan salafiyah yang masih mempertahankan metode tradisional. Keunikan ini melahirkan pertanyaan bagaimana ustadz dan ustadzah menyampaikan nilai-nilai Islam kepada santri dengan metode komunikasi yang sederhana namun tetap efektif. Faktor-faktor

seperti bentuk komunikasi, strategi yang diterapkan, serta implikasinya terhadap pembentukan akhlak santri menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Kerangka pikir penelitian ini berasumsi bahwa efektivitas dakwah di pesantren sangat ditentukan oleh **hubungan antara strategi komunikasi** (sebagai variabel utama) dengan **hasil yang tampak pada santri** berupa pemahaman agama dan perilaku keagamaan. Strategi komunikasi yang tepat diyakini mampu memperkuat internalisasi nilai, sedangkan strategi yang kurang tepat berpotensi menimbulkan hambatan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memetakan bentuk, strategi, serta dampak komunikasi dakwah secara menyeluruh.

## Bagan Kerangka Pikir Penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Said, N. M. (2015). *Metode Dakwah* (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl ayat 125). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 78.
- Ahmad Nizar, (pengurus dan pengajar pondok pesantren Rubath Al Muhibbien Putra), wawancara 23 Agustus 2025
- Fakhri Barokbah. Pengurus dan Pengajar santri putra pondok pesantren rubath al muhibbien. Wawancara 12 Agustus 2025
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bruinessen, M. van. (1995). *Kitab kuning, pesantren dan tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Bungin, B. (2015). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, B. (2008). *Sosiologi komunikasi: Teori, paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, H. (2014). *Pengantar ilmu komunikasi* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Castells, M. (2000). *The rise of the network society* (2nd ed.). Oxford: Blackwell.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi 4; Terj. Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Effendy, O. U. (2007). *Ilmu komunikasi: Teori dan praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Esterberg, K. G. (2002). *Metode penelitian kualitatif dalam ilmu sosial* (Terj. Ninik Rochani). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren: Suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS.

- McQuail, D. (2011). *Teori komunikasi massa McQuail* (Edisi 6, Terj. Putri Iva Izzati). Jakarta: Salemba Humanika.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru* (Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2012). *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi komunikasi* (Cet. Ke-15). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Spradley, J. P. (2007). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Yin, R. K. (2018). *Studi kasus: Desain dan metode* (Terjemahan M. D. Mudzakir). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zuhri, S. (2004). *Sejarah pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhri, M. (2004). *Pesantren dan perubahan sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, L. (2022). Efektivitas komunikasi interpersonal dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Dakwah Islam*, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.25077/jdi.11.1.45>
- Arifin, M. (2023). Komunikasi dakwah dalam pesantren kontemporer. *Jurnal Komunikasi Islam*, 15(2), 70–85. <https://doi.org/10.1000/jki.15.2.70>
- Fadli, M. (2021). Pesantren dan identitas religius masyarakat perkotaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–160.
- Fadli, R. (2021). Pesantren dan identitas keislaman urban. *Jurnal Sosiologi Islam*, 13(1), 22–38. <https://doi.org/10.5000/jsi.13.1.22>
- Fatimah, A. (2023). Strategi dakwah di pesantren multikultural. *Jurnal Studi Keislaman*, 18(3), 113–129. <https://doi.org/10.2000/jsk.18.3.113>
- Fatimah, S. (2023). Keberagaman audiens pesantren dalam komunikasi dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 75–90.

- Hamid, A. (2020). Komunikasi interpersonal dalam dakwah pesantren. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(1), 55–70.
- Hamid, S. (2020). Relasi ustadz-santri dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 89–101. <https://doi.org/10.4000/jpi.9.2.89>
- Hasanah, N. (2021). Strategi komunikasi dakwah berbasis kearifan lokal. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(2), 56–73. <https://doi.org/10.3000/jid.17.2.56>
- Hasanah, N. (2021). Strategi komunikasi dakwah kontemporer. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(2), 210–230.
- Hidayat, F. (2021). Komunikasi dakwah dialogis: Tantangan masa kini. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 10(1), 33–47. <https://doi.org/10.2000/jdk.10.1.33>
- Kartika, D. (2021). Komunikasi religius dalam pendidikan keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 88–104.
- Kartika, R. (2021). Pendidikan karakter dan komunikasi efektif. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 16(3), 88–102. <https://doi.org/10.1000/jti.16.3.88>
- Latifah, R. (2022). Strategi komunikasi pesantren dalam pendidikan dakwah. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 155–170.
- Latifah, Z. (2022). Penguatan kapasitas dakwah ustadz pesantren. *Jurnal Pengembangan Dakwah*, 8(2), 65–78. <https://doi.org/10.6000/jpd.8.2.65>
- Lestari, M. (2022). Media digital dalam dakwah pesantren. *Jurnal Komunikasi Sosial*, 17(1), 55–70. <https://doi.org/10.7000/jks.17.1.55>
- Lestari, S. (2022). Media digital dalam dakwah pesantren modern. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 8(1), 120–135.
- Maulana, A. (2021). Ustadz sebagai agen perubahan pesantren. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 12(3), 94–110. <https://doi.org/10.9000/jsp.12.3.94>
- Maulana, R. (2021). Keteladanan ustadz dalam pendidikan pesantren. *Jurnal Tarbiyah*, 28(1), 99–115.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuraini, D. (2023). Pendidikan dai berbasis komunikasi kontekstual. *Jurnal Ilmu Komunikasi Islam*, 11(1), 32–48. <https://doi.org/10.1100/jiki.11.1.32>
- Nuraini, F. (2023). Komunikasi religius berbasis kultur pesantren. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 15(1), 101–118.

- Rachman, A. (2022). Kedalaman spiritual pesantren tradisional. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 7(2), 200–215.
- Rachman, K. (2022). Pesantren tradisional dan relevansi dakwah. *Jurnal Studi Islam Tradisional*, 14(1), 60–76. <https://doi.org/10.3000/jsit.14.1.60>
- Rahmawati, E. (2023). Transformasi pesantren di era digital. *Jurnal Kajian Keislaman*, 19(1), 15–29. <https://doi.org/10.1200/jkk.19.1.15>
- Rahmawati, L. (2023). Adaptasi komunikasi dakwah pesantren di era digital. *Jurnal Dakwah Kontemporer*, 13(1), 55–70.
- Sulaiman, T. (2020). Fungsi sosial pesantren di era global. *Jurnal Sosial Keislaman*, 8(2), 99–115. <https://doi.org/10.3000/jsk.8.2.99>
- Syamsuddin, H. (2022). Integrasi tradisi dan komunikasi strategis dalam dakwah pesantren. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 199–215.
- Syamsuddin, L. (2022). Sinergi strategi dakwah klasik dan modern. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 9(1), 41–58. <https://doi.org/10.2000/jmd.9.1.41>
- Wahyuni, I. (2021). Jurang komunikasi tradisional dan santri modern. *Jurnal Dakwah Islamiyah*, 9(1), 65–82.
- Wahyuni, R. (2021). Komunikasi generasi Z dan tantangan dakwah. *Jurnal Komunikasi Umat*, 7(1), 20–34. <https://doi.org/10.1000/jku.7.1.20>
- Yusuf, A. (2022). Efektivitas pendekatan dakwah pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73–88. <https://doi.org/10.9000/jpai.13.1.73>
- Yusuf, M. (2022). Efektivitas komunikasi dalam penyampaian dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 178–190.
- Sarinah, Sarinah (2018). *Strategi Komunikasi Dakwah Pesantren Jami'atul Qurro' Palembang Terhadap Konsistensi Akhlak Santri*. Undergraduate Thesis thesis, UIN Raden Fatah Palembang
- Kholisho, Nur (2023). *Strategis komunikasi dakwah relawan dalam merealisasikan pembangunan pondok pesantren an-najah melalui celengan keluarga*. Undergraduate Thesis thesis, Uin raden fatah Palembang
- Oktriyani, Siti (2019) *strategi komunikasi dakwah kyai imam suyono di pondok pesantren al-barokah mangunsuman kecamatan siman ponorogo*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.

- Khalim, Muchamad Miftachul (2024). *Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Pondok Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri DI Pondok Pesantren Al Mujaddadiyah*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo
- Mustofa, NIM. 612019010 (2023). *Komunikasi Dakwah Antara Ustaz Dan Santri Dalam Menumbuhkan Semangat Santri Untuk Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Thawalib Sriwijaya Kel. Gandus Kec. Gandus Palembang*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Profil Pondok Pesantren Salafiyah Rubath Al Muhibbien*. (2018). Centiha Larasati (13420050) , 40-60. Skripsi Tesis. UIN Raden Fatah Palembang
- Wahida, “*Halaqah Suatu Sistem Pembelajaran*”, diakses pada 7 Oktober 2017 pukul 15:14 WIB dari <http://wahidah01.blogspot.com./2009/04/halaqoh-suatu-sistem-pembelajaran.html>
- Fakhri Brokba, (pengajar pondok pesantren Rubath al-Muhibbin putra), Wawancara, 16 Agustus 2025
- Muhammad Ali, *Tradisi Garang Model Transmisi (Ilmu Keislaman di Sumatera Selatan)*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), h. 24
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup*, (Jakarta: LP3ES,1989),h.28
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 1990),h. 281
- Muhammad Ali, *Tradisi Garang Model Transmisi (Ilmu Keislaman di Sumatera Selatan)*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), h. 48
- Hm Amin Haedari dan Abdullah Hanif, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), h. 20
- Ihsan Ihsan and A. Umar, ‘*Kiai As Al-Qudwah Al-Khasanah: The Role Of Kiai In Shaping Religious Culture In Islamic Education Institution*’, *Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam Dan Filsafat*, 17.2 (2020)
- Edi Susilo NPM 1803062031(2022). *Strategi Komunikasi Ustadzah Terhadap Santri Dalam Membentuk Karakter Sosial Religius (Pada Tpq Mushola Sabilil Mustaqim Metro)*. Skripsi thesis. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
- Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 101
- Kementerian agama RI, “*Daftar Pondok Pesantren Kota Palembang*”, Data dan Arsip, 16 Desember 2018.

- Taufiqurrohman, Arif (2017) *Peran pondok pesantren dalam mengembangkan karakter disiplin : studi kasus di Pondok Pesantren Darunnajah Kepil Wonosobo*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Muh. Syamsuddin (2010). *Pola Hubungan Santri & Kiai Pondok Pesantren Attaroqi*. Jurnal Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Taufiqurrohman, Arif (2017) *Peran pondok pesantren dalam mengembangkan karakter disiplin : studi kasus di Pondok Pesantren Darunnajah Kepil Wonosobo*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Tohirudin, Muchamad (2023) *Peran Pondok Pesantren dalam pembentukan Akhlak Santri di Pon Pes Fathul Muftadi'in Prambon*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Tribakti.
- Pusdatin. Kemendikdasmen 2025 Data Refrensi. Pps. Rubath Muhibbien